

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian peneliti yang berjudul “Pesantren Kuliner Dalam Mendesain Karakter Islami (Strategi Dakwah Perusahaan Ayam Geprek Sa’i Mayong 1)”. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi dakwah Ayam Geprek Sa’i Mayong 1 dalam mendesain karakter Islami karyawan dapat dikelompokkan sesuai dengan teori strategi dakwah menurut Al-Bayanuni. Pertama, strategi sentimental, melalui lantunan sholawat-sholawat, berdzikir, dan do’a bersama. Kedua, strategi rasional melalui kegiatan berdiskusi keagamaan, pembelajaran Al-Qur’an dan tajwid, kajian keagamaan. Ketiga, strategi indriawi melalui keteladanan, ukhuwah islamiyah, dan bersedekah.
2. Nilai-nilai karakter Islami yang dibina oleh Ayam Geprek Sa’i Mayong 1 bagi karyawan dikelompokkan menjadi tiga aspek nilai yaitu, *Pertama*, Nilai Aqidah yang berkaitan dengan nilai keyakinan dan rasa ketaqwaan karyawan kepada Allah SWT. Implementasi dari nilai aqidah ini, karyawan meyakini dan menyadari akan pentingnya agama bagi kehidupan, rasa takut kepada Allah SWT, dan kedisiplinan dalam beribadah untuk senantiasa menjadi konsistensi dalam menjalankan kewajiban beribadah. Sebagai makhluk sosial dan beragama, karyawan meyakini akan sesuatu yang telah ditetapkan oleh Allah SWT dengan berpedoman Al-Qur’an dan Hadist sebagai kiblat kehidupan sosial. *Kedua*, nilai Syariat berkaitan dengan nilai sosial kehidupan yang sesuai dengan ajaran Islam. Sepatutnya sebagai seorang muslim memiliki untuk melaksanakan dan menunaikan kewajiban beribadah kepada Allah SWT sebagai wujud rasa iman dan taqwa seseorang kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak kenikmatan. Kewajiban tersebut adalah shalat, zakat, puasa, dan berhaji bagi yang sudah mampu. Nyatanya tanpa disadari kewajiban tersebut yang membentuk karakter karyawan untuk bertanggungjawab dengan Allah SWT, masyarakat, dan diri sendiri. *Ketiga*, Nilai Akhlak berkaitan dengan moral dan sikap sopan santun karyawan. Dimana dalam bekerja karyawan harus senantiasa bersikap ramah, disiplin, menghormati orang lain, tanggungjawab, dan bersih. Berjalannya program ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor pendukung antara lain kegiatan dakwah rutin, pembimbing

keagamaan yang professional, dan tempat beribadah yang cukup memadai. Sedangkan faktor penghambatnya adalah daya pikir dari setiap karyawan yang berbeda, sulitnya menjaga konsisten, tempat yang kurang kondusif, dan kesadaran tentang keagamaan yang masih kurang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis selesaikan, tanpa mengurangi rasa hormat peneliti kepada semua pihak, penulis mengusahakan memberi saran-saran yang dapat dijadikan sebagai motivasi dan dorongan untuk terwujudnya tujuan dakwah yang lain. Sehingga dakwah dapat dilakukan lebih luwes, kapan saja dan dimana saja. Adapun beberapa saran tersebut sebagai berikut:

1. Untuk Ayam Geprek Sa'i Mayong 1 semoga senantiasa dapat melestarikan estafet marwah dakwah. Menjadikan dakwah sebagai tombak untuk meningkatkan kualitas keberagamaan dan menumbuhkan karakter karyawan yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Sehingga dapat menjadikan tradisi dan budaya keagamaan di lingkungan kerja yang dapat menjadi panutan bagi perusahaan lainnya.
2. Untuk karyawan Ayam Geprek Sa'i Mayong 1 untuk terus istiqomah, semangat, dan terus belajar nilai-nilai dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari agar selalu dilimpahkan keberkahan dari Allah SWT.
3. Untuk masyarakat terkhusus mahasiswa, pelajar, dan siapapun yang membaca tulisan ini, semoga senantiasa belajar dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam dalam berkehidupan. Sehingga kelak dapat tergolong dalam orang-orang yang mendapatkan rahmat-Nya.